



RINGKASAN

FELLIA ADRIA SAFITRI. Pembuatan LMS Kelas Maya Modul Guru di Pusdatin Kemdikbudristek (*Making of the LMS Virtual Class for the Teacher Modules at Pusdatin Kemdikbudristek*). Dibimbing oleh SHELVE NIDYA NEYMAN.

Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) Kemdikbudristek merupakan lembaga di bawah kementerian pendidikan. Lembaga ini mempunyai tugas untuk mengembangkan dan mendayagunakan teknologi informasi bidang pendidikan dan kebudayaan. Pusdatin Kemdikbudristek dalam mewujudkan tugas utamanya mempunyai sistem informasi. Sistem informasi ini bertujuan untuk memudahkan kegiatan belajar mengajar bagi guru dan siswa/i di Indonesia. Sistem informasi yang dimilikinya bernama rumah belajar dengan nama domain belajar.kemdikbud.go.id. Sistem informasi rumah belajar mempunyai beberapa fitur utama salah satunya bernama kelas maya.

Kelas Maya merupakan sebuah *Learning Management System (LMS)* yang dikembangkan khusus untuk memfasilitasi proses pembelajaran virtual antara guru dan siswa di seluruh Indonesia. Kelas Maya pada saat ini sudah memiliki beberapa fitur utama untuk mendukung pembelajaran secara virtual. Fitur yang ada pada saat ini memerlukan pengembangan. Pengembangan fitur dilakukan karena pada saat ini guru banyak menggunakan *google classroom* sebagai media pembelajaran virtual sehingga materi yang diberikan oleh guru di *google classroom* hanya bisa diakses oleh siswa/i di sekolahnya saja. *Google classroom* juga memiliki keunggulan fitur dalam mendukung proses belajar mengajar secara virtual. Dengan demikian, dibuat rancangan baru dari Kelas Maya ini dengan menjadikan fitur kelas sebagai panduan utama yang terintegrasi dengan *google classroom*.

Kelas Maya bisa diakses oleh seluruh guru di Indonesia mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA). Guru bisa mengakses Kelas Maya menggunakan akun email khusus yaitu dengan nama domain belajar.id yang diberikan oleh Pusdatin Kemdikbudristek. Berdasarkan akun tersebut memudahkan Pusdatin Kemdikbudristek untuk memonitoring kegiatan belajar mengajar di Kelas Maya yang terintegrasi dengan *google classroom*. Pengembangan fitur pengintegrasian kelas maya ini dengan *google classroom* maka materi yang diberikan oleh guru melalui *google classroom* bisa diakses oleh seluruh siswa di Indonesia.

Pembuatan LMS Kelas Maya modul guru menggunakan metodologi extreme programming yang memiliki empat tahapan. Tahapan yang pertama perencanaan (*planning*), tahapan kedua perancangan (*design*), tahapan ketiga pengkodean (*coding*), tahapan yang keempat pengujian (*testing*). Kelas Maya ini sudah dibuat sampai tahap pengujian (*testing*). Hasil pengujian berpedoman kepada kebutuhan fungsional pada tahap perencanaan (*planning*) yang terdiri dari delapan belas kebutuhan fungsional. Hasil pengujian dari delapan belas kebutuhan fungsional dinyatakan berhasil.

Kata kunci: Kelas Maya, *Google Classroom*, Kemdikbudristek, *Learning Management System (LMS)*, Metodologi Extreme Programming, Pusdatin (Pusat Data dan Teknologi Informasi)